



SENIN, 28 MEI 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Hasil Audit Kasus TIC Sudah Keluar

Kajari: Kita Lakukan Langkah Akhir

KEPAHIANG - Setelah melalui proses pemeriksaan yang cukup panjang, penyidik Kejaksaan Negeri (Kejari) Kepahiang dalam waktu dekat ini akan segera menentukan sikap terkait nasib perkara pengadaan lahan untuk pendirian gedung Tourist Information Centre (TIC) yang dibeli senilai Rp 3,7 miliar tersebut.

Hal itu menyusul telah keluarnya hasil perhitungan kerugian negara dari audit yang dilakukan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu. Kajari Kepahiang, H. Lalu Syaifudin, SH, MH pun membenarkannya jika hasil audit BPKP tersebut telah keluar. Dalam waktu dekat ini perkara pengadaan lahan TIC yang berlokasi di Dusun Kepahiang Kecamatan Kepahiang yang



LALU SYAIFUDIN

sumber dananya dari APBD Kabupaten Kepahiang tahun 2015 akan memasuki babak akhir.

"Kita sudah terima hasil auditnya, tinggal kita melakukan langkah-langkah akhir dari proses penyidikan," kata Lalu. Namun sayangnya, ia menolak untuk menyebutkan berapa total kerugian dari hasil audit BPKP tersebut. "Langkah-langkah akhir

dan babak baru seperti apa, tunggu saja, namun yang jelas ini adalah ending dari penyidikan," elaknya.

Sekadar mengulas, perkara pengadaan lahan TIC ini sudah cukup lama disidik penyidik. Prosesnya pun sudah sangat panjang dimana telah melakukan pemeriksaan terhadap berbagai saksi terkait mulai dari unsur pemerintahan daerah, warga sekitar lahan, saksi ahli maupun dinas-dinas terkait lainnya.

Bahkan, penyidik pun sudah berkali-kali turun ke lapangan dengan menghadirkan saksi ahli untuk mengecek kondisi topografi tanah maupun tekstur material tanah itu sendiri. Mencuatnya perkara ini setelah penyidik mendapatkan informasi jika dalam pengadaan ada indikasi mark up harga, dimana kondisi lahan yang curam dan dalam dinilai terlalu mahal dibeli dengan harga Rp 3,7 miliar. (**)